

**UNIVERSITAS BINA NUSANTARA**

---

Fakultas Humaniora  
Jurusan Sastra Inggris  
Skripsi Sarjana Sastra Inggris  
Semester Genap 2014/2015

**THE WEST-EAST CULTURAL RELATION AND THE PROFANITIES FOUND  
IN THE NOVEL *VAMPIRE OF SIAM* BY JIM NEWPORT (2003)**

**Adinda Rahmaeny Mufti 1501192653**

**Abstract**

*Atmosphere is one of important elements in literature. It is an element that makes a story interesting and a bridge to emotional connections between the writer, the story and the readers. Atmosphere is developed through settings and sometimes the choice of the words affects the atmosphere also. Jim Newport, in his novel entitled Vampire of Siam is one author who uses choice of words to build the atmosphere for a vampire theme novel and uses an uncommon setting for it, which is Thailand. Thailand is known to have no history of vampires and the oddness of using Thailand as a vampire theme story's setting becomes the foundation for the writer to conduct this research by using cultural relation between vampire lifestyles and Thailand lifestyles. The writer also discusses the use of profanities and obscenities that the author uses to develop the atmosphere of the story. The research method applied is library research. To add a better understanding for the research above, the characters and the settings portrayed in Vampire of Siam is also discussed. The results of this research conclude that the west-east cultural relation depicts the atmosphere of the story and the use of profanity and obscenity affects the atmosphere of a story. (ARM)*

*Keywords : Cultural Relation, Profanity and Obscenity*

## **Abstrak**

*Atmosfer adalah salah satu elemen yang penting dalam literatur. Atmosfer adalah elemen yang membuat sebuah cerita menjadi menarik dan sebuah jembatan untuk menghubungkan koneksi emosional antara novelis, cerita dan pembaca. Atmosfer dikembangkan melalui latar belakang cerita dan terkadang, pemilihan kata juga mempengaruhi atmosfer dalam cerita. Novel nya Jim Newport yang berjudul Vampire of Siam adalah salah satu novel yang menggunakan pemilihan kata dalam menggambarkan cerita yang bertema vampir dan menggunakan latar belakang yang tidak biasa, yaitu negara Thailand. Thailand telah dikenal sebagai negara yang tidak punya sejarah sama sekali tentang vampir dan keganjalan menggunakan Thailand sebagai latar belakang cerita bertema vampir ini menjadi landasan penulis untuk melakukan riset menggunakan relasi kultur antara gaya hidup vampir dan gaya hidup Thailand. Penulis juga mendiskusikan penggunaan kata-kata tidak pantas dan perbuatan yang tidak pantas yang digunakan oleh sang novelis untuk mengembangkan atmosfer dalam ceritanya. Metode peneletian yang akan dilakukan adalah metode kepustakaan. Kemudian untuk memahami lebih dalam: karakter, karakterisasi, dan latar belakang yang di gambarkan dalam novel Vampire of Siam juga di bahas. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa relasi budaya antara barat dan timur mempengaruhi perkembangan atmosfer dalam cerita begitu juga dengan penggunaan kata-kata tidak pantas dan perbuatan yang tidak pantas. (ARM)*

*Kata Kunci: Relasi Budaya, Kata-kata Yang Tidak Pantas dan Perbuatan Yang Tidak Pantas*